

LAPORAN AKTUALISASI

**OPTIMALISASI
KELOMPOK USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA
DALAM PEMASARAN PRODUK DI KECAMATAN SAMIGALUH**

**PADA SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA
DAN BINA LINI LAPANGAN
BIDANG ADVOKASI PENGGERAKAN DAN INFORMASI
PERWAKILAN BKKBN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh:

Kristian Setyo Widagdo

NIP : 19921217 201902 1 008

PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III

**BADAN KEPENDUDUKAN DAN KELUARGA BERENCANA NASIONAL
JAKARTA, TAHUN 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI
KELOMPOK USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA
DALAM PEMASARAN PRODUK DI KECAMATAN SAMIGALUH**

Nama : KRISTIAN SETYO WIDAGDO, S.I.KOM
NIP : 19921712 201902 1 008
Unit Kerja/Tempat Magang : BALAI PENYULUH KB KECAMATAN
SAMIGALUH
SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR
LEMBAGA DAN BINA LINI LAPANGAN
BIDANG ADVOKASI PENGGERAKAN
DAN INFORMASI
PERWAKILAN BKKBN DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA

Telah Disetujui untuk Mengikuti Seminar
Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Mentor,



Ir. Sudarmi

NIP. 19680321 199401 2 001

Coach,



Siti Kusyiah Gintoro, S.Sos, M.si

NIP. . 19670510 198603 2 002

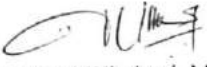
BERITA ACARA
LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PNS GOLONGAN III
OPTIMALISASI
KELOMPOK USAHA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA SEJAHTERA
DALAM PEMASARAN PRODUK DI KECAMATAN SAMIGALUH

Nama : KRISTIAN SETYO WIDAGDO, S.I.KOM
NIP : 19921217 2019 1 008
Unit Kerja/Tempat Magang : BALAI PENYULUH KB KECAMATAN SAMIGALUH
SUB BIDANG HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA DAN BINA LINI LAPANGAN
BIDANG ADVOKASI PENGGERAKAN DAN INFORMASI
PERWAKILAN BKKBN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Telah diuji di depan Tim Penguji

Pada Hari Selasa tanggal 5 November 2019

Penguji,


Dra. Umi Wsriyati, M.M

NIP. 19671020 199303 2 007

Coach,


Siti Kusyiah Ginting, S.Sos, M.Si

NIP. 19670510 198603 2 002

Mengetahui,

Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
Kependudukan dan Keluarga Berencana

Ir. Hermasyah, M.A

NIP. 19600117 198003 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga penyusunan rancangan aktualiasi nilai-nilai ANEKA ini dapat tersusun hingga selesai. Tidak lupa kami juga mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan dari pihak yang telah berkontribusi dengan memberikan sumbangan baik materi maupun pikirannya.

Dan harapan kami semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, Untuk kedepannya dapat memperbaiki bentuk maupun menambah rancangan aktualisasi ini menjadi lebih baik lagi.

Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman kami, kami yakin masih banyak kekurangan dalam makalah ini. Oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Yogyakarta, 02 November 2019

Penyusun

Kristian Setyo Widagdo, S.I.Kom
NIP. 199212172019021008

DAFTAR ISI

BERITA ACARA	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB PENDAHULUAN	4
1. Profil Lembaga	4
2. Visi Misi Organisasi	5
3. Tugas dan Fungsi Organisasi	5
4. Tugas Pokok dan Fungsi ASN/PNS	9
5. Tujuan dan Manfaat	10
BAB II RANCANGAN AKTUALISASI		
A. Analisa Lingkungan Kerja	12
B. Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu	14
C. Deskripsi Gagasan /Kegiatan	17
D. Matrik Rancangan Aktualisasi	18
E. Jadwal Rencana Aktualisasi	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Profil Lembaga

1.1.1 Gambaran Umum BKKBN

Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional yang disingkat BKKBN adalah lembaga pemerintah nonkementerian yang berada langsung di bawah dan tanggung jawab Presiden melalui Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pada tanggal 1 Juli 2019 Presiden melantik dr. Hasto Wardoyo menjadi kepala BKKBN yang sebelumnya mengalami kekosongan kepala. BKKBN mempunyai tugas pemerintahan di bidang kependudukan, keluarga berencana, dan pembangunan keluarga atau yang sering dikenal dengan KKBPK.

Kantor Perwakilan BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan kepanjangan tangan dari BKKBN Pusat yang berada di Jakarta. Adapun dasar hukumnya tercantum dalam Peraturan Kepala BKKBN Nasional Nomor 82/Per/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Provinsi.

Kantor perwakilan BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta terletak di Jalan Kenari No. 58 Yogyakarta. Dipimpin oleh Rohdiana Sumariati M.Sc. sebagai kepala dan Plt sekretaris Ita Suryani M.Kes. Sesuai dengan peraturan Perwakilan BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai lima Bidang dan Kesekretariatan, yaitu Bidang KBKR, Bidang Adpin, Bidang KSPK, Bidang Dalduk dan Bidang Latbang.

1.1.2 Nilai-Nilai BKKBN

Nilai budaya kerja yang diterapkan BKKBN adalah CETAK TEGAS (Cerdas, Tangguh, Kerjasama, Integritas, dan Ikhlas), yang mempunyai filosofi sebagai berikut:

a. Cerdas

Cerdas adalah perilaku untuk mampu bertindak optimal secara efektif dan efisien dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi.

- b. Tangguh
Tangguh adalah perilaku untuk memiliki semangat pantang menyerah untuk mencapai tujuan.
- c. Kerjasama
Kerjasama adalah perilaku untuk membangun jejaring dengan prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan, percaya, sinergis, serta menghargai melalui komunikasi yang kondusif untuk mencapai tujuan bersama.
- d. Integritas
Integritas adalah perilaku untuk membuat jujur, terbuka, dan konsisten antara pikiran, perkataan, dan perbuatan.
- e. Ikhlas
Ikhlas adalah perilaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan tulus dan sungguh-sungguh.

1.2 Visi Misi Organisasi

Visi BKKBN

Menjadi Lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas.

Misi BKKBN

1. Mengarusutamakan pembangunan berwawasan Kependudukan
2. Menyelenggarakan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi
3. Memfasilitasi Pembangunan Keluarga
4. Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga
5. Membangun dan menerapkan budaya kerja organisasi secara konsisten

1.3 Tugas dan Fungsi Organisasi

1.3.1 Tugas Pokok dan Fungsi BKKBN

BKKBN mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang pengendalian penduduk dan penyelenggaraan keluarga berencana.

BKKBN menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan nasional, pepaduan dan sinkronisasi kebijakan di bidang KKB;

2. Penetapan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang KKB;
3. Pelaksanaan advokasi dan koordinasi di bidang pengendalian penduduk dan KB;
4. Penyelenggaraan komunikasi, informasi dan edukasi di bidang KKB;
5. Penetapan perkiraan pengendalian penduduk secara nasional;
6. Penyusunan desain Program KKBPK;
7. Pengelolaan tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
8. Pengelolaan dan penyediaan alat dan obat kontrasepsi untuk kebutuhan
9. Pasangan Usia Subur (PUS) nasional;
10. Pengelolaan dan pengendalian sistem informasi keluarga
11. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pengendalian pelayanan dan pembinaan kesertaan ber-KB dan Kesehatan Reproduksi (KR);
12. Pengembangan desain program pembangunan keluarga melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
13. Pemberdayaan dan peningkatan peran serta organisasi kemasyarakatan tingkat nasional dalam pembangunan keluarga melalui ketahanan dan kesejahteraan keluarga;
14. Standardisasi pelayanan KB dan sertifikasi tenaga penyuluh KB/petugas lapangan KB (PKB/PLKB);
15. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk dan keluarga berencana; dan
16. Pembinaan, pembimbingan dan fasilitas di bidang KKB.

Selain menyelenggarakan fungsi di atas, BKKBN juga menyelenggarakan fungsi:

1. Penyelenggaraan pelatihan, penelitian dan pengembangan di bidang KKB;
2. Pembinaan dan koordinasi pelaksanaan tugas administrasi umum di lingkungan BKKBN;
3. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab BKKBN;
4. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan BKKBN; dan
5. Penyampaian laporan, saran dan pertimbangan di bidang KKB.

1.3.2 Tugas Pokok dan Fungsi Kedeputian

Perpres No.62 Tahun 2010 dijelaskan tentang tugas pokok dan fungsi bagian bagian pada struktur organisasi BKKBN, adapun dalam struktur organisasi BKKBN terdiri dari 5 Deputi, 1 Sekretaris Utama (Sestama) dan 1

Inspektorat Utama (Instama). lima deputy yang dimaksud antara lain : Deputy Pengendalian Penduduk, Deputy Keluarga Sejahtera dan Pembangunan Keluarga, Deputy Advokasi, Penggerakan dan Informasi, Deputy Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi, Serta Deputy Pelatihan, Penelitian dan Pengembangan. Semua deputy, Sestama dan Instama bertanggung jawab kepada kepala BKKBN

Berikut adalah Tugas pokok fungsi dari Deputy Advokasi, Penggerakan dan Informasi :

Tugas Deputy ADPIN adalah merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

Sedangkan Fungsi Deputy ADPIN adalah:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- d. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga; dan
- e. Pemberian bimbingan teknis dan fasilitasi di bidang advokasi dan penggerakan serta komunikasi, informasi, dan edukasi pengendalian penduduk, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, serta keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga.

1.3.3 Tugas Pokok dan Fungsi Perwakilan BKKBN PROVINSI DIY

Perwakilan BKKBN Provinsi DIY bertugas melaksanakan sebagian tugas BKKBN Pusat di Provinsi DIY. Karena BKKBN merupakan lembaga yang bersifat vertikal maka arah gerak Perwakilan BKKBN Provinsi tergantung dari BKKBN Pusat. Adapun fungsi Perwakilan BKKBN Provinsi DIY adalah:

- a. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan nasional di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- b. Pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- c. Penyelenggaraan pemantauan dan evaluasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- d. Pelaksanaan advokasi, komunikasi, informasi, dan edukasi, penggerakan hubungan antar lembaga, bina lini lapangan serta pengelolaan data dan informasi di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- e. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, penelitian, dan pengembangan di bidang pengendalian penduduk, penyelenggaraan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, keluarga sejahtera dan pemberdayaan keluarga;
- f. Pelaksanaan tugas administrasi umum;
- g. Pengelolaan barang milik/kekayaan negara yang menjadi tanggung jawabnya;
- h. Pembinaan dan fasilitasi terbentuknya Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota.

1.3.4 Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Advokasi, Penggerakan dan Informasi

Sebagai kepanjangan tangan dari Deputi ADPIN BKKBN Pusat maka di perwakilan BKKBN Provinsi DIY, mempunyai bidang ADPIN. Tugas pokok dan fungsi bidang ADPIN BKKBN Provinsi DIY antara lain:

Tugas : Melaksanakan penyiapan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK), serta pemantauan dan evaluasi di bidang advokasi, penggerakan, dan informasi.

Fungsi :

1. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, NSPK, pemantauan, dan evaluasi di bidang advokasi dan KIE;
2. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, NSPK, pemantauan, dan evaluasi di bidang hubungan antarlembaga dan bina lini lapangan, serta fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah; dan
3. Penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, NSPK, pemantauan, dan evaluasi di bidang data dan informasi.

1.3.5 Tugas Pokok dan Fungsi Sub Bidang Hubungan Antar Lembaga dan Bina Lini Lapangan (Hubalila)**Tugas Pokok**

Melakukan penyiapan bahan pembinaan, pembimbingan, dan fasilitasi pelaksanaan kebijakan teknis, norma, standar, prosedur, kriteria, serta pemantauan dan evaluasi di bidang hubungan antar lembaga dan bina lini lapangan, serta penyiapan fasilitasi pembentukan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Daerah.

Sub Bidang Hubalila bertugas untuk membina Penyuluh KB (PKB) dan Penyuluh Lapangan KB (PLKB), dengan menjalankan mekanisme operasional (Mekop) tingkat provinsi. Selain itu Sub Bidang Hubalila juga bertugas untuk menyusun bahan pembinaan Institusi Masyarakat Pedesaan (IMP), karena IMP merupakan bagian dari pelaksanaan program lini lapangan selain PKB/PLKB.

1.4 Tugas Pokok dan Fungsi Penyuluh KB

Penyuluh KB (PKB) adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab dan wewenang untuk menjalankan program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga (KKBPK). Penyuluh KB berstatus Pegawai Negeri Sipil yang ditempatkan tugaskan di Balai Penyuluh KB Kecamatan. PKB dibagi menjadi 2 kategori yaitu PKB kategori ketrampilan dan PKB kategori Ahli. PKB kategori ahli memiliki tingkatan jabatan yaitu PKB Ahli Pertama, Ahli Muda, Ahli Madya dan Ahli Utama. Penulis merupakan CPNS PKB Ahli Pertama, Berikut merupakan tugas dari Penyuluh KB Ahli Pertama, meliputi:

1. Menyusun perencanaan Program KKBPK melalui musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) di tingkat desa kelurahan;
2. merancang instrumen pendataan;
3. melakukan uji instrumen pendataan;
4. mengolah hasil pendataan keluarga di tingkat daerah kabupaten/kota;
5. melakukan sarasehan hasil pendataan di tingkat kecamatan;
6. membuat peta pendataan IMP di tingkat daerah kabupaten/kota;
7. merancang kegiatan pameran KKBPK di tingkat kecamatan;
8. melakukan KIE melalui media massa;
9. melakukan penilaian lomba Program KKBPK di tingkat kecamatan;
10. menyusun materi rakor/raker KKBPK di tingkat daerah kabupaten/kota;
11. melakukan evaluasi Program KKBPK ditingkat daerah kabupaten/kota;
12. melaksanakan pembinaan Poktan BKB ditingkat daerah kabupaten/kota;
13. melaksanakan pembinaan Poktan BKR ditingkat daerah kabupaten/kota;
14. melaksanakan pembinaan Poktan BKL ditingkat daerah kabupaten/kota;
15. melaksanakan pembinaan Poktan UPPKS ditingkat daerah kabupaten/kota;
16. melaksanakan pembinaan Poktan PIK-R ditingkat daerah kabupaten/kota;
17. melaksanakan pembinaan Poktan kegiatan sosial lainnya di tingkat daerah kabupaten/kota;
18. menyusun rencana kerja mingguan Program KKBPK di wilayah binaan;
19. menyusun rencana kerja bulanan Program KKBPK di wilayah binaan;
20. menyusun rencana kerja tahunan Program KKBPK di wilayah binaan;
21. monitoring dan evaluasi Program KKBPK ditingkat kecamatan;
22. melakukan persiapan fasilitasi pelayanan KKBPK di tingkat kecamatan;
23. melaksanakan fasilitasi pelayanan KKBPK ditingkat kecamatan;
24. melakukan advokasi ke tokoh formal ditingkat kecamatan;
25. melakukan advokasi ke tokoh informal ditingkat kecamatan;
26. melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi formal di tingkat kecamatan;
27. melakukan fasilitasi kemitraan dengan organisasi informal di tingkat kecamatan;
28. mengembangkan media KIE berbasis teknologi informasi di tingkat daerah kabupaten/kota; dan
29. menyajikan hasil pengembangan media KIE berbasis teknologi informasi;

1.5 Tujuan dan Manfaat

Tujuan

Berdasarkan identifikasi isu yang telah dilakukan, tujuan yang diharapkan adalah meningkatkan optimalisasi Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) dalam pemasaran produk di Kecamatan Samigaluh

Manfaat

1. Bagi Diri Sendiri

Peserta Latihan Dasar CPNS, mampu:

- Melakukan pendalaman isu yang ada di unit kerja.
- Mengidentifikasi penyebab dari isu yang ditemukan.
- Merencanakan kegiatan untuk memecahkan isu yang ada di unit kerja.
- Mengaktualisasikan nilai-nilai ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi), kedudukan, peran dan fungsi PNS dalam setiap tahapan kegiatan.

2. Bagi Organisasi

Kegiatan aktualisasi dilakukan bertujuan untuk mencapai Visi dan Misi dan tujuan BKKBN serta memberikan pembaruan inovasi bagi kegiatan di unit kerja peserta yang sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN yakni ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi).

BAB II

AKTUALISASI

2.1 Analisis Lingkungan Kerja

Kulon Progo adalah salah satu kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia yang beribukota di Wates dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Timur : dengan Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul
Sebelah Barat : Kabupaten Purworejo
Sebelah utara : Kabupaten Magelang
Sebelah selatan : Samudra Hindia

Nama *Kulon Progo* berarti sebelah barat Sungai Progo (kata *kulon* dalam Bahasa Jawa artinya *barat*). Kali Progo membatasi kabupaten ini di sebelah timur. Kabupaten Kulon Progo terdiri atas 12 kecamatan, yang terdiri dari Temon, Wates, Panjatan, Galur, Lendah, Sentolo, Pengasih, Kokap, Girimulyo, Nanggulang, Samigaluh dan Kalibawang.

Samigaluh merupakan salah satu kecamatan yang berada di bagian utara dari Kabupaten Kulon Progo. Memiliki tujuh desa, yaitu Kebunharjo, Banjarsari, Purwoharjo, Sidoharjo, Gerbosari, Ngargosari, dan Pagerharjo. Dari tujuh desa tersebut terdapat tiga Penyuluh Keluarga Berencana (PKB) yang berkantor di Balai Penyuluhan KB yang terletak di kompleks kantor Kecamatan.

Salah satu kegiatan program KKBPK yang dilaksanakan di Kecamatan Samigaluh yaitu adanya Poktan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS). UPPKS yang ada di Samigaluh tergabung dalam Asosiasi Kelompok UPPKS (AKU) ranting Samigaluh dengan katuanya Ny. Bambang telah banyak melakukan kegiatan terobosan untuk kualitas produksi, namun ternyata masih ada kendala dalam pemasaran. Pemasaran yang selama ini dilakukan yaitu dengan memasarkan hasil produksi secara langsung ke Pasar ataupun dititipkan ke Toko atau warung, Promosi yang telah dilakukan selama ini adalah dengan mengikuti pameran/bazar yang dilaksanakan oleh BKKBN atau pada saat pameran di Desa maupun Kecamatan. Dengan keadaan tersebut, hal yang mungkin dikerjakan adalah adanya upaya memasarkan produk melalui media leaflet, poster atau katalog yang bisa diletakkan di kantor kecamatan sehingga dapat dilihat oleh masyarakat yang saat itu datang ke kecamatan.

Kedepannya mungkin akan dipasarkan melalui media online seperti facebook, instagram, whatsapp untuk cangkupan wilayah yang semakin luas. Karena melihat kendala yang dihadapi sekarang, seperti keterbatasan alat komunikasi dan sinyal yang tidak merata masuk di wilayah yang mengakibatkan sulitnya akses internet.

Matrik Analisa Lingkungan Kerja Hingga Menemukan Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU (sesuai TUPOKSI & kreatif)
1.	Pengembangan media KIE	a.) Kurangnya media KIE yang ada di kelompok kegiatan	2	3	2	7	Pelayanan Publik	
2.	Pembinaan Poktan UPPKS	a.) Terbatasnya sumberdaya di Kecamatan	2	3	2	7	Manajemen ASN	

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU (sesuai TUPOKSI & kreatif)
		b.) Belum adanya media cetak untuk promosi pemasaran produk	3	5	3	11	Pelayanan Publik	1) Mendata dan memilih produk yang dihasilkan di kelompok kegiatan
								2) Menggunakan pengetahuan bidang desain grafis dan fotografi untuk membuat bahan pemasaran
								3) Menggunakan sistem pemasaran media cetak di Kantor Kecamatan

NO	URAIAN TUGAS	PERMASALAHAN	URGENCY	SERIOUSNESS	GROWTH	TOTAL	Keterkaitan dengan Substansi (Manajemen ASN, Pelayanan Publik, WoG)	GAGASAN/KEGIATAN PEMECAHAN ISU (sesuai TUPOKSI & kreatif)
		c.) Minimnya dana untuk melakukan promosi dalam pemasaran produk	2	3	3	8	Manajemen ASN	

2.2 Diskripsi Gagasan

Permasalahan yang diangkat berdasarkan matriks analisa lingkungan kerja adalah belum adanya alat untuk memasarkan produk baik menggunakan poster atau dengan melalui media online. Permasalahan tersebut mempunyai skor total USG paling tinggi. Permasalahan tersebut termasuk dalam uraian tugas PKB tentang pembinaan kelompok kegiatan UPPKS.

Mengoptimalkan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera ada keterkaitanya dalam substansi termasuk dalam ASN sebagai pelayanan publik. Sehingga dengan Mengoptimalkan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera juga menunjukkan pelayanan publik yang baik. Dari permasalahan tersebut dapat dilakukan tahapan kegiatan yang dapat mengoptimalkan pemasaran produk UPPKS, yaitu:

- a. Mendata dan memilih produk yang dihasilkan kelompok kegiatan
- b. Menggunakan pengetahuan bidang desain grafis dan fotografi untuk membuat Media/bahan pemasaran
- c. Menggunakan sistem media cetak atau social media untuk pemasaran di kantor kecamatan kecamatan

2.3 Matrik Aktualisasi

Unit Kerja: : **BKKBN Daerah Istimewa Yogyakarta**

Identifikasi Isu : 1. Terbatasnya sumber daya di Kecamatan
2. Belum terbentuknya alat pemasaran produk
3. Minimnya dana untuk melakukan pemasaran produk

Isu yang Diangkat : Belum terbentuknya alat pemasaran produk

Gagasan/Kegiatan Pemecahan Isu : 1. Mendata produk yang dihasilkan di kelompok kegiatan UPPKS
2. Menggunakan pengetahuan bidang desain grafis dan fotografi untuk membuat bahan pemasaran
3. Menggunakan sistem pemasaran media cetak atau media sosial di Kecamatan

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
1.	Mendata produk yang dihasilkan di lingkungan kecamatan	Melaksanakan kunjungan ke kelompok UPPKS Mendata produk-produk kelompok UPPKS	Foto dan daftar hadir Foto dan daftar hadir	Akuntabilitas : menciptakan tanggung jawab sebagai pelayan publik Etika publik : memerlukan etika untuk menjalin komunikasi yang baik Komitmen mutu : Meningkatkan mutu pemberdayaan masyarakat Akuntabilitas : Data produk yang bisa dipertanggung jawabkan	Menjadi Lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas	Tangguh : Dalam mencari informasi terbaru Cerdas : melakukan koordinasi sebelum melaksanakannya

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		Memilih Produk yang akan dipasarkan	Foto dan daftar hadir	<p>Etika publik: Mendata dengan tidak membedakan</p> <p>Anti korupsi: Mendata dengan jujur</p> <p>Akuntabilitas: Dilakukan secara transparan</p> <p>Komitmen mutu : Data yang baik menunjukkan mutu yang baik</p> <p>Anti korupsi: Kejujuran dalam memilih</p>		

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
2.	Menggunakan bidang desain grafis dan fotografi untuk membuat bahan pemasaran	<p>Melakukan pemotretan produk kelompok</p> <p>Mendesain awal poster produk</p> <p>Proses editing akhir poster produk</p>	<p>Foto</p> <p>Foto Video</p> <p>Foto Video</p>	<p>Akuntabilitas: Transparan sesuai hasil diskusi</p> <p>Akuntabilitas: Bertanggung jawab dalam mendesain tanpa diskriminatif</p> <p>Akuntabilitas: Foto yang dihasilkan sesuai dengan produk asli</p>	Menjadi Lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas	<p>Tangguh : Semangat pemotretan dan mendesain</p> <p>Kerjasama: Dalam melakukan pemotretan saling kerjasama dengan kelompok uppks</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
3.	Menggunakan sistem untuk pemasaran	<p>Cetak poster produk kelompok kegiatan</p> <p>Bertemu kelompok dan PKB kecamatan</p> <p>Menyalurkan softfile ke kelompok upks</p>	<p>Poster</p> <p>Foto, poster</p> <p>Foto, poster</p>	<p>Akuntabilitas: tanggungjawab melaksanakan tugas</p> <p>Anti korupsi: Diskusi dengan serius menunjukkan sikap kerja keras</p> <p>Komitmen mutu: Hasil foto yang diambil jelas dengan kualitas bagus</p>	<p>Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga</p>	<p>Cerdas: Melakukan pertemuan dengan optimal dan efisien</p>

NO	KEGIATAN	TAHAPAN KEGIATAN	OUTPUT	KETERKAITAN SUBSTANSI	KONTRIBUSI VISI/MISI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7
		Menyalurkan poster cetak atau file ke kecamatan	Foto file	<p>Etika public : Menyalurkan dengan sopan</p> <p>Nasionalisme: Bertemu dengan baik menimbulkan kesan pelayanan public yang baik</p> <p>Nasionalisme: Tidak menggunakan unsur SARA, diskriminasi</p> <p>Etika public: mendiskusikan dengan baik dan sopan</p>		

2.4 Jadwal Aktualisasi

No	Kegiatan	September	Oktober				
		IV	I	II	III	IV	V
1.	Melaksanakan kunjungan ke kelompok UPPKS						
	Mendata produk-produk snack UPPKS						
	Memilih produk yang akan dipasarkan						
2.	Melakukan pemotretan produk kelompok						
	Mendesain awal poster/soft file						
	Editing finishing akhir						
	Cetak poster produk kelompok UPPKS						
3.	Bertemu kelompok, PKB kecamatan						
	Menyalurkan poster dan file kepada kelompok UPPKS						
	Menyalurkan poster dan file ke kecamatan						

2.5 Antisipasi Kendala yang Dihadapi

No	Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi
1	Melaksanakan kunjungan ke kelompok UPPKS	Sulit mencari waktu yang tepat	Menyesuaikan jadwal
2	Mendata produk-produk UPPKS	Sulit mencari waktu yang tepat untuk bertemu	Menyesuaikan jadwal
3	Memilih produk yang akan dipasarkan		
4	Melakukan pemotretan produk kelompok kegiatan UPPKS		
5	Proses editing poster	Memerlukan komputer spesifikasi tinggi	Dapat meminjam komputer dengan spesifikasi tinggi
6	Cetak poster produk kelompok	Tempat pencetakan yang lumayan jauh dari balai KB	Mencari lokasi yang bagus untuk print
7	Bertemu warga PKB kecamatan		
8	Menyalurkan poster dan file kepada warga	Sebagian warga belum ada gadget	Dibagi pada warga yang punya gadget
9	Menyalurkan poster cetak dan file ke kecamatan	Sinyal di lokasi yang tidak stabil	Mencari tempat dengan sinyal baik

BAB III

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

3.1 Gambaran Umum Pelaksanaan Aktualisasi

Kecamatan Samigaluh merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kulon Progo yang terletak pada sisi utara yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Purworejo. Kecamatan Samigaluh terdiri dari tujuh desa, yaitu Pagerharjo, Ngargosari, Kebonharjo, Banjarsari, Gerbosari, Sidoharjo, Purwoharjo. Dalam usaha peningkatan pendapatan, Kecamatan Samigaluh memiliki kelompok kegiatan UPPKS yang terbentuk dalam satu wadah yaitu Asosiasi Kelompok Usaha (AKU). Asosiasi ini diketuai oleh Ibu Bambang. Kelompok ini dahulunya memiliki jadwal untuk pertemuan rutin yaitu hari Sabtu Legi dalam penanggalan kalender Jawa, namun sekarang berganti setiap tanggal 12 pada tiap bulannya. Ada beberapa produk yang sudah dihasilkan di dalam kelompok ini dan ada juga yang masih pada tahap pengembangan.

Aktualisasi ini berkaitan dengan optimalisasi kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga sejahtera dalam pemasaran produk di kantor kecamatan samigaluh. Kegiatan yang dilakukan untuk mengoptimalkan pemasaran antara lain adalah:

1. Mendata produk yang dihasilkan di lingkungan kecamatan

Dalam mendata produk yang dihasilkan di lingkungan kecamatan tahap kegiatannya adalah melaksanakan kunjungan ke kelompok kegiatan UPPKS. Kunjungan dilaksanakan pada tanggal 25 September 2019 bertepatan dengan kegiatan rapat rutin setiap bulannya. Rapat dimulai pukul 13.00 yang berlokasi di rumah warga salah satu anggota kelompok UPPKS yang terletak di Pringtali Dusun Kebonharjo. Setelah mendata, selanjutnya akan dipilih produk yang nantinya diambil gambarnya untuk menjadi bahan dalam pembuatan poster.

2. Melakukan pemotretan produk dan editing yang dihasilkan oleh kelompok UPPKS

Dalam tahapan ini, produk yang dipilih diambil gambarnya oleh penulis menggunakan kamera. Hasil gambar tersebut akan menjadi bahan dalam pembuatan poster untuk membantu proses pemasaran agar tampak secara visualnya. Setelah gambar produk terkumpul maka penulis akan menyatukannya atau mengeditnya menggunakan software berbasis grafik yang bernama coreldraw. Tahap selanjutnya adalah pencetakan poster sebagai media cetak yang digunakan untuk pemasaran. Selain poster cetak, poster secara digital pun sudah dapat disebarakan untuk pemasarannya seperti menggunakan whatsapp.

3. Menggunakan sistem pemasaran dengan distribusi konten dan media cetak

Setelah poster yang dicetak jadi, poster dapat didistribusikan ke kelompok UPPKS dan perangkat kecamatan. Selain cetak, poster juga didistribusikan melalui media digital, yaitu menggunakan aplikasi whatsapp.

Rangkaian kegiatan aktualisasi dilaksanakan penulis di lingkup wilayah Kecamatan Samigaluh dan lingkup lebih luas Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menjadi kegiatan pendukung. Adapun kendala yang dialami oleh penulis dalam pengerjaan aktualisasi ini antara lain adalah :

1. Adanya kesulitan menentukan waktu yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan orang lain. Diperlukannya penyesuaian jadwal kegiatan sehingga dapat terlaksana dengan baik seperti membuat janji atau agenda sebelumnya.
2. Adanya pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang kadang bertepatan dengan tugas lain penulis, namun masih dapat dikerjakan. Untuk solusi menyelesaikan kendalanya, penulis harusnya mengerjakan kegiatan aktualisasi jauh sebelum deadline jadwal yang sudah ditentukan.
3. Tidak adanya percetakan atau cetak print yang dekat dengan lokasi melakukan tahapan kegiatan, sehingga penulis harus mencarinya kebawah berhubung medan di lokasi adalah dataran tinggi atau daerah pegunungan.

3.2 Analisis Dampak Jika Isu Tidak Dilaksanakan

Kegiatan dalam aktualisasi ini mengangkat isu tentang “Belum terbentuknya alat pemasaran produk”. Semula penulis mengangkat isu tersebut dikarenakan belum optimalnya cara pemasaran produk yang dihasilkan oleh kelompok UPPKS. Dalam kegiatan pemasaran masih belum menggunakan alat atau media cetak berupa poster untuk menggambarkan secara visual produk. Poster akan memudahkan kelompok untuk menerangkan produk yang dihasilkan karena dalam poster akan memuat isi pesan yang berkaitan dengan produk. Warga yang melihat poster tersebut dapat memperoleh informasi yang jelas, setidaknya tahu bagaimana cara memesan produk tersebut.

Isu ini termasuk isu yang serius karena pemasaran yang dilakukan secara baik akan menghasilkan peningkatan pendapatan dengan banyaknya orang yang tertarik untuk memesan produk. Pemasukan anggota kelompok UPPKS akan meningkat dengan adanya bantuan alat pemasaran, setidaknya warga akan mengenal produk atau dengan kata lain warga menjadi penasaran dan ingin mencoba untuk membeli.

A. Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Mendata produk yang dihasilkan di lingkungan kecamatan	1. Melaksanakan kunjungan ke kelompok UPPKS	25 September 2019	Foto dan daftar hadir	Tidak semua anggota mengikuti rapat rutin dikarenakan jauh da nada beberapa anggota tidak bias mengendarai sepeda motor	Menggunakan ojek	Akuntabilitas Etika Publik Komitmen Mutu	Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas	Tangguh dan cerdas
		2. Mendata produk-produk kelompok UPPKS	25 September 2019	Foto, daftar hadir, dan daftar produk	-	-	Akuntabilitas Etika Publik Anti Korupsi	Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas	Tangguh dan cerdas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2.	Menggunakan bidang desain grafis dan fotografi untuk membuat bahan pemasaran	3. Memilih produk yang akan dipasarkan	25 September 2019	Foto dan daftar produk yang sudah dipilih	-	-	Akuntabilitas Komitmen Mutu Anti Korupsi	Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas	Tangguh dan cerdas
		1. Melakukan pemotretan produk kelompok UPPKS	3 Oktober 2019	Foto	-	-	Akuntabilitas	Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas	Tangguh dan kerjasama
		2. Mendesain awal poster produk	9 Oktober 2019	Foto, desain poster, dan video	Software sempat eror	Menginstall ulang software	Akuntabilitas	Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas	Tangguh dan kerjasama

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		3. Proses editing akhir poster	9 Oktober 2019	Foto dan poster	-	-	Akuntabilitas	Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas	Tangguh dan kerjasama
		4. Cetak poster produk kelompok kegiatan	17 Oktober 2019	Poster dan foto	-	-	Akuntabilitas	Menjadi lembaga yang handal dan dipercaya dalam mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas	Tangguh dan kerjasama
3.	Menggunakan sistem pemasaran	1. Bertemu PKB kecamatan dan warga	23 Oktober 2019	Foto dan poster	-	-	Anti Korupsi	Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga	Cerdas

NO	KEGIATAN	TAHAPAN PELAKSANAAN	TANGGAL PELAKSANAAN	OUTPUT DAN BUKTI	HAMBATAN	SOLUSI	KETERKAITAN DENGAN AGENDA ANEKA	KONTRIBUSI TERHADAP TUGAS FUNGSI ORGANISASI	PENGUATAN NILAI ORGANISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		2. Menyalurkan file dan poster cetak ke anggota kelompok UPPKS	30 Oktober 2019	Foto dan poster	-	-	Komitmen Mutu Etika Publik	Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga	Cerdas
		3. Menyalurkan poster cetak dan file ke kecamatan	30 Oktober 2019	Foto dan poster	-	-	Nasionalisme Etika Publik	Mengembangkan jejaring kemitraan dalam Pengelolaan Kependudukan, Keluarga Berencana, dan Pembangunan Keluarga	Cerdas

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Semua kegiatan (3 kegiatan) aktualisasi dilakukan penulis pada tanggal 25 September 2019 sampai dengan 30 Oktober 2019.
2. Pelaksanaan kegiatan aktualisasi masih sesuai dengan penulis jadwalkan pada rencana kegiatan.
3. Anggota kelompok UPPKS terlihat antusias terhadap hasil aktualisasi berupa poster dan filenya.

B. Saran

1. Alangkah lebih baik jika persiapan awal dalam mengerjakan kegiatan aktualisasi dilakukan dengan matang, sehingga jika terdapat kendala dalam pengerjaan aktualisasi dapat diselesaikan dengan cepat.
2. Dapat meneruskan usaha pemasaran produk anggota UPPKS, sehingga kedepan produk yang lain dapat dipasarkan.
3. Kelompok UPPKS sudah kompak hanya saja mungkin kendalanya adalah medan yang sulit dan jarak tiap anggota sangat jauh sehingga mengakibatkan anggota yang berhalangan hadir rapat

C. Rencana Tindak Lanjut

Cara pemasaran menggunakan poster dapat diteruskan bahkan dapat menggunakan sistem media social sehingga dapat mencakup konsumen yang luas tidak hanya dalam lingkup Kecamatan Samigaluh melainkan sampai masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintahan Indonesia. 2009. Undang Undang No 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga. Lembaran Negara RI Tahun 2009, No, 161. Sekretariat Negara. Jakarta
- Presiden RI. 2014. Peraturan Pemerintah RI No 87 Tahun 2014 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana dan Sistem Informasi Keluarga. Lembaran Negara RI Tahun 2014, No, 319. Sekretariat Negara. Jakarta
- Presiden RI. 2013. Peraturan Presiden No 03 Tahun 2013 Tentang Perubahan Ketujuh Atas Keputusan Presiden Nomor 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Kementerian. Lembaran Negara RI Tahun 2013, No, 10. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta
- Presiden RI. 2010. Peraturan Presiden No 62 Tahun 2010 Tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Lembaran Negara RI Tahun 2010. Sekretariat Kabinet RI. Jakarta
- Peraturan Menteri. 2018. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 21 Tahun 2018 Tentang Jabatan Fungsional Penyuluh Keluarga Berencana. Berita Negara RI Tahun 2018, No, 445. DIRJEN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN. Jakarta
- Kepala BKKBN. 2011. Peraturan Kepala No 82/PER/B5/2011 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta
- Kepala BKKBN. 2011. Peraturan Kepala No 273/PER/B4/2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala BKKBN No 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Jakarta
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional . 2018. "Laporan Kinerja BKKBN" *LAKIPBKKBN 2018*. Jakarta : BKKBN
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. "Akuntabilitas" *Modul Pelatihan Dasar CPNS Golongan III*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. "Nasionalisme" *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. "Etika Publik" *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. "Komitmen Mutu" *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan III*. Jakarta : LAN
- Lembaga Administrasi Negara. 2015. Anti Korupsi: *Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan I/II dan III*. Jakarta : LAN

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Manajemen Aparatur Sipil Negara*. Jakarta : LAN

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Pelayanan Publik*. Jakarta : LAN

Lembaga Administrasi Negara. 2017. *Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Whole of Government*. Jakarta : LAN

_____(2019). diakses pada tanggal 19 September 2019 dari www.rb.bkkbn.go.id

Lampiran Output

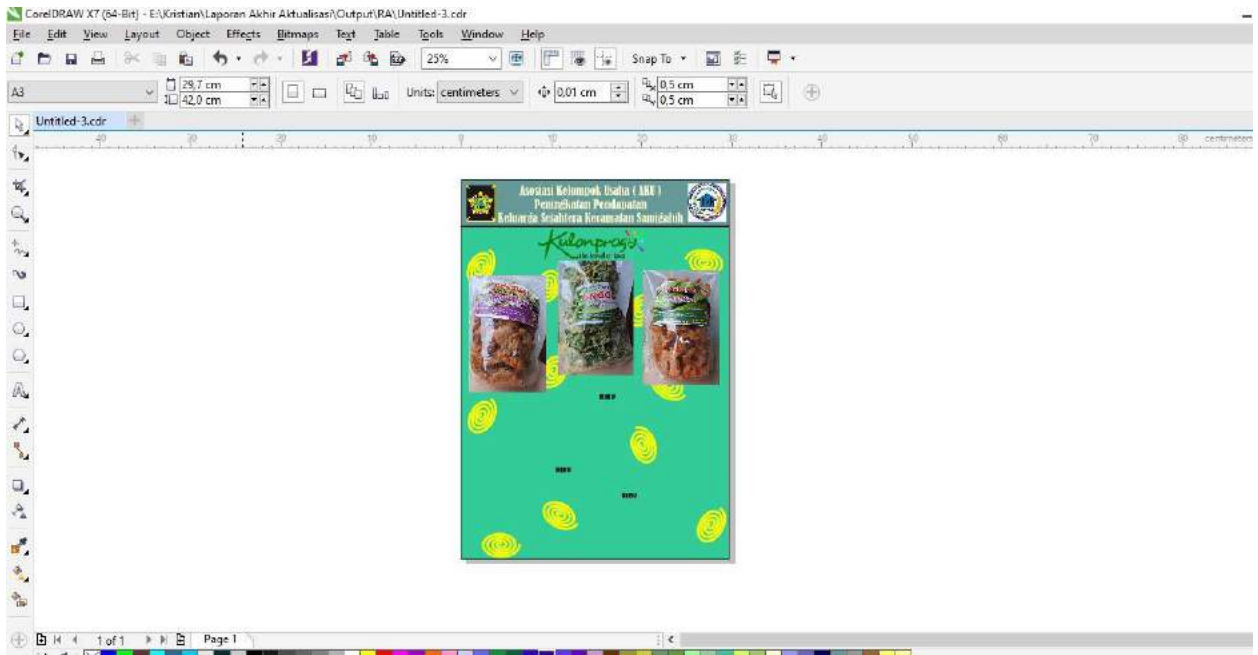
Mendata Produk yang Dihasilkan di Lingkungan Kecamatan

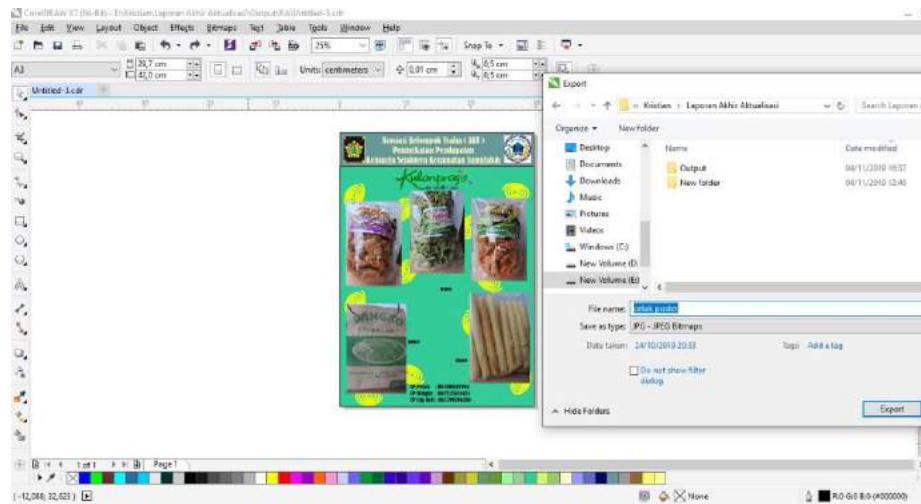




Menggunakan Bidang Grafis dan Fotografi untuk Membuat Bahan Pemasaran







Menggunakan Sistem Pemasaran









Asosiasi Kelompok Usaha (AKU) Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera Kecamatan Samigaluh



Kulonprogo
the jewel of java



RIBU



RIBU



RIBU

Daftar Produk- Produk yang Diproduksi oleh kelompok UPPKS Kec. Samigalah

1. Agar-agar
2. Risol Mayo
3. Risol sayuran
4. Peyek regedeg ✓
4. Peyek pare ✓
5. Peyek terong ✓
6. Wangko Timalah ✓
7. Egg Roll ✓
8. Geblok
9. Enting-enting
10. Anggrek plastik

Registan

Hari/Tanggal : Rabu, 25-9-2019

AMOK UP

ICEE SARI

Tempat

PRINGTALI KEBONHARJO SAMOAMU
Pukul : 13.00 s.d. 15.00 WIB

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Maryatmi	Pringtali	1.
2.	Sri Hardiningsih	Trayu	2.
3.	Bujiranti	Mglambur	3.
4.	Arih.	Pringtali	4.
5.	Semarni	Kemesu	5.
6.	Rosidah	Pringtali	6.
7.	Lia Kismiyati	Pringtali	7.
8.	Iri Wahyuni S	Dukuh	8.
9.	Maryati	Kemesu	9.
10.	SRI LESTARI	PRINGTALI	10.
11.	PUSI L	PLORANG ANO	11.
12.	Tantono	Kebonharjo	12.
13.	Ngatinem	Pagutan	13.
14.	SUNIYAH	PAGUTAN	14.
15.	Kris		15.
16.			16.
17.			17.
18.			18.
19.			19.
20.			20.

SAMOAMU, 25 September 2019

PENANGGUNG JAWAB KEGIATAN

Dra Sri Prihatin
NIP. 196604171993032005

Hari/Tanggal : KLOMPOK TK KEE
 : SENIN, 29 - 10 - 2019. Pukul : 13.00 s.d. 15.30. WIB
 Tempat : CANDI BEN NGAREOSARI SAMIGALUH

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Surtiyah	Pagutan	1.
2.	Ngahiro	Pagutan	2.
3.	y. Supriyati	Plowot	3.
4.	Bu. Marlina	cande	4.
5.	Ria Kusmasti	Pringtali	5.
6.	Haryatmi	- - -	6.
7.	Ti Wahyuni-S.	Dukuh Gerbotan	7.
8.	Rifardiyandis	Galah. Pfi-	8.
9.	Murni	Kec Samgaluh	9.
10.	Prima Uniyati	PKKec Samgaluh	10.
11.	Arif Isnans	Kec Samgaluh	11.
12.	Rujuranti	nglambur	12.
13.	Nurqhayati		13.
14.	Kris		14.
15.	Sumarmi	kemesu	15.
16.	Maryati	kemesu	16.
17.			17.
18.			18.
19.			19.
20.			20.

..... SAMIGALUH 29-10-2019

PENANGGUNGJAWAB KEGIATAN

Dra Sri Pratiwi
NIP 19660217 1993082005